

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP TO GROUP EXCHANGE* TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X.2 DI SMA UTAMA 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2014/2015

Oleh

Riantimala

Berdasarkan penelitian pendahuluan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah di SMA Utama 2 Bandar Lampung hanya 6 sampai 8 siswa yang nilainya mampu melewati KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mencoba menggunakan Model Pembelajaran *Group to Group Exchange* yang menuntut siswa berpikir tentang apa yang dipelajari, berdiskusi dengan teman, kemudian membagi pengetahuan yang telah diperoleh kepada yang lainnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 di SMA Utama 2 Bandar Lampung, 2) Seberapa besar taraf signifikan pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 SMA Utama 2 Bandar Lampung, 2) Untuk mengetahui besar taraf signifikan dari pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Sejarah kelas X.2 di SMA Utama 2 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen, dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan rumus Uji-t dan rumus korelasi *pearson*.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menggunakan rumus Uji-t diperoleh hasil yaitu  $t_{hitung}(10,93) > t_{tabel}(1,71)$  dan hasil perhitungan korelasi *pearson* adalah 0,494, dari penelitian ini disimpulkan bahwa 1) ada pengaruh dari model pembelajaran *Group to Group Exchange* terhadap meningkatnya hasil belajar kognitif siswa kelas X.2 pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Utama 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015, 2) besar taraf signifikan pengaruh model pembelajaran *Group to Group Exchange* adalah 0,494 yang jika dimasukkan ke tabel koefisien korelasi termasuk dalam kategori “cukup”.